

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir tesis ini akan diuraikan secara berturut-turut mengenai:

kesimpulan dan saran hasil penelitian

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pertama, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metoda mengajar yang digunakan widyaiswara terhadap motivasi belajar peserta diklat.

Kesimpulan kedua, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja pelayanan diklat terhadap motivasi belajar peserta diklat

Kesimpulan ketiga, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metoda mengajar yang digunakan widyaiswara terhadap kepuasan peserta diklat.

Kesimpulan keempat, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja pelayanan diklat terhadap kepuasan peserta diklat

Kesimpulan kelima, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara metoda mengajar dan kinerja pelayanan diklat terhadap motivasi belajar peserta diklat

Kesimpulan keenam, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara metoda mengajar dan kinerja pelayanan diklat terhadap kepuasan belajar peserta diklat.

5.2. Saran

Saran pertama, karena ada pengaruh antara metoda mengajar terhadap motivasi belajar peserta diklat, maka sebaiknya widyaiswara dapat memilih metoda mengajar pembelajaran orang dewasa (*andragogig*) yang disesuaikan dengan materi diklat yang akan diajarkan, contohnya metoda demonstrasi, metoda diskusi, dan *problem solving*.

Saran kedua, karena ada pengaruh kinerja pelayanan diklat terhadap motivasi belajar peserta diklat, maka sebaiknya P4TK BMTI Bandung, baik tingkat pimpinan, karyawan karyawan maupun widyaiswara dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada peserta diklat, contohnya pelayanan pada saat penerimaan peserta diklat, pelayanan kesehatan, pelayanan ketersediaan bahan untuk praktek dan sebagainya sehingga dengan terpenuhinya keinginan peserta diklat maka motivasi belajar peserta diklatpun akan semakin tinggi.

Saran ketiga, karena ada pengaruh metoda mengajar terhadap kepuasan peserta diklat, maka sebaiknya widyaiswara dapat memilih metoda mengajar yang tepat sesuai dengan materi diklat yang akan disampaikan serta dapat memperhatikan tingkat umur dari peserta diklat itu sendiri, karena pembelajaran orang dewasa (*andragogig*) tidak sama dengan pembelajaran anak remaja (*pedagogig*), pembelajaran orang dewasa adalah mencerminkan suatu proses di mana orang dewasa menjadi peduli dan mengevaluasi tentang pengalamannya,

sedangkan kepuasan adalah tingkat keperasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang ia rasakan dengan harapannya.

Saran keempat, karena ada pengaruh kinerja pelayanan diklat terhadap kepuasan peserta diklat, maka sebaiknya P4TK BMTI Bandung dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta diklat, karena kualitas pelayan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan peserta diklat. Contohnya pelayanan pada saat penerimaan peserta diklat, pelayanan kesehatan, pelayanan ketersediaan bahan untuk praktek dan sebagainya sehingga dengan terpenuhinya keinginan peserta diklat maka kepuasan peserta diklatpun akan semakin tinggi.

Saran kelima, karena adanya pengaruh metoda mengajar dan kinerja pelayanan diklat secara bersama terhadap motivasi belajar peserta diklat, maka P4TK BMTI Bandung sebaiknya: pertama, widyaiswara dapat memilih metode mengajar yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta diklat yang umumnya sudah dewasa, kedua, menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta diklat di lapangan, ketiga, menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, baik secara tercetak maupun dalam bentuk digital, keempat, memilih tenaga pengajar profesional, dan kelima, menyediakan akomodasi, pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan, pelayanan keamanan dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan peserta diklat.

Saran keenam, karena adanya pengaruh metoda mengajar dan kinerja pelayanan diklat secara bersama terhadap kepuasan peserta diklat, maka P4TK

BMTI Bandung sebaiknya: pertama, widyaiswara dapat memilih metode mengajar yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta diklat yang umumnya sudah dewasa, kedua, menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta diklat di lapangan, ketiga, menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, baik secara tercetak maupun dalam bentuk digital, keempat, memilih tenaga pengajar profesional, dan kelima, menyediakan akomodasi, pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan, pelayanan keamanan dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan peserta diklat.

